

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab IV dapat disimpulkan bahwa kemampuan membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan non fiksi siswa kelas VIII 3 SMPN 1 Lambu tahun pelajaran 2018/2019 berada pada kategori tinggi. Adapun kemampuan individu siswa berkemampuan tinggi = 31 siswa atau 94%, berkemampuan sedang = 2 siswa atau 6%, berkemampuan rendah = tidak ada atau 0%. Indeks Prestasi Kelompok (IPK) siswa = 80.78 berada pada kategori kemampuan tinggi dengan rentang skor 70.5-89.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan agar guru mata pelajaran bahasa Indonesia selalu meningkatkan kemampuan dalam mengajar, khususnya pada pelajaran membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan non fiksi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan agar pihak sekolah menyediakan media pembelajaran seperti LCD dan laptop, sehingga dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menyampaikan pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan non fiksi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai alat evaluasi dan informasi oleh guru dalam proses belajar mengajar, memperbaiki kekurangan dan memberikan gagasan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Angkasa.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Busairi, M. 2018. “*Analisis Kemampuan Menulis Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Mataram Tahun Ajaran 2017/2018*”. Skripsi tidak diterbitkan. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Mataram. Mataram.
- Dahar, R. W. 1988. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Haeruddin. 2018. “*Kemampuan Menyunting Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 19 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019*”. Skripsi tidak diterbitkan. Progra Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Mataram. Mataram.
- Hanisyah, Reni Ayu. 2011. “*Penerapan Peta Pikiran (MIND MAPS) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMK PGRI Babakanmadang*”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta. Diambil tanggal 28 November 2018 Pukul 08:10 Wita.
- Ismail, M., L. A. R Laliyo, & L. Alio. 2013. “*Meningkatkan Hasil Belajar Ikatan Kimia dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Peta Konsep pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 telaga*”. Diambil tanggal 24 Januari 2019 Pukul 15:44 Wita.
- Kemendikbud, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Landa, Abd. 2016. “*Kemampuan Menulis Ringkasan Buku Noniksi pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Belo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Skripsi tidak diterbitkan. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Mataram: Mataram.
- Mahsun, 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Nurjamil, dkk. 2014. *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memadu Acara (MC-Moderator)*. Bandung: Alfabeta
- Priyatni, TE. 2014. *Desan Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Pranoto, Naning. 2009. *Penulisan Kreatif Untuk Anak*. Solo: tiga serangkai.
- Santari, Robi. 2018. “Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur Dalam Buku Fiksi pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018”. *Skripsi* tidak diterbitkan. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Mataram. Mataram.
- Semi, A. M. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Silberman, M. L. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: PT Alfabeta.
- _____. 2015. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno & Yunus, Mohammad. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, HG. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasan.
- _____. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- _____. 2015. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Tim Penyusun. 2018. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa*. Mataram: FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Yamin, M. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada.
- Yusuf, Pawit M. 2007. “Teori Buku Fiksi dan Non Fiksi”. Diambil tanggal 25 Januari 2019 Pukul 06:10 Wita.



SILABUS

Sekolah Menengah Pertama

(SMP/MTs)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Teks Literasi Buku Fiksi dan Non fiksi		
3.17 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan non fiksi yang dibaca 4.17 Membuat peta konsep/garis alur dari buku fiksi dan non fiksi yang dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman informasi dalam buku fiksi/non fiksi • Informasi buku melalui Indeks • Catatan tentang isi buku • Teknik-teknik membaca. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan informasi dan peta konsep alur dalam buku fiksi dan non fiksi. • Membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan non fiksi. • Mempresentasikan informasi peta konsep alur buku fiksi dan non fiksi.
3.18 Menelaah unsur buku fiksi dan non fiksi yang dibaca. 4.12 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan non fiksi yang dibaca secara lisan/tertulis.	<ul style="list-style-type: none"> • Ungkapan dalam buku fiksi. • Unsur-unsur menarik dalam buku fiksi • Daya tarik bacaan. • Mendiskusikan isi buku. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan unsur kebahasaan dalam buku fiksi. • Membuat tanggapan terhadap buku fiksi. • Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi. • Memberikan komentar terhadap tanggapan terhadap buku fiksi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Lambu
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/ Genap
 Materi Pokok : Teks Literasi Buku Fiksi dan Non fiksi (KD.3.17,4.17)
 Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (4 JP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur isi dan ciri bahasa buku fiksi dan nonfiksi.
2. Peserta didik mampu menjelaskan informasi dari buku fiksi dan non fiksi yang dibaca.
3. Peserta didik mampu menjelaskan langkah-langkah membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan non fiksi.
4. Peserta didik mampu membuat peta konsep alur dari buku (fiksi dan non fiksi).

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.17 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan non fiksi yang dibaca	3.17.1 Mengidentifikasi struktur isi dan ciri bahasa buku fiksi dan non fiksi. 3.17.2 Menjelaskan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.
4.17 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan non fiksi yang dibaca	4.17.1 Menjelaskan langkah-langkah membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan non fiksi. 4.17.2 Membuat peta konsep alur dari buku (fiksi dan non fiksi)

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian buku fiksi dan non fiksi
 - Buku fiksi adalah sebuah karya sastra yang menceritakan hal-hal khayalan, rekaan atau sesuatu yang tak sungguh-sungguh terjadi. Dengan begitu seorang pembaca tidak perlu susah-susah mencari fakta yang sesungguhnya di dunia nyata.

- Buku nonfiksi adalah karangan yang dibuat atas dasar fakta atau hal-hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Non fiksi merupakan sebuah karangan yang dihasilkan dalam bentuk cerita nyata atau cerita kehidupan setiap hari yang dituliskan menjadi sebuah cerita. Dengan kata lain non fiksi merupakan karya yang bersifat faktual atau peristiwa yang benar-benar terjadi.
- Struktur Teks Cerita Fiksi

Struktur teks cerita fiksi dalam novel tidak berbeda dengan struktur cerpen. Secara keseluruhan, struktur yang membangun teks cerita fiksi dalam novel terdiri dari abstraksi, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Namun, tidak sedikit juga teks cerita fiksi dalam novel yang hanya berstrukturkan orientasi, komplikasi, evaluasi, dan resolusi.

- 1) **Abstrak**, bagian ini hanyalah opsional boleh ada ataupun tidak. Bagian ini merupakan inti dari dari teks cerita fiksi.
- 2) **Orientasi**, pada bagian ini berisi pengenalan tema, latar dan juga tokoh. Tahap orientasi ini merupakan bagian awal dari sebuah teks cerita fiksi dalam novel.
- 3) **Komplikasi**, merupakan klimaks dari teks cerita fiksi karena pada bagian ini mulai muncul berbagai permasalahan.
- 4) **Evaluasi**, merupakan bagian yang berisi mulai munculnya pemecahan dan penyelesaian masalah.
- 5) **Resolusi**, merupakan bagian berisi pemecahan masalah dari masalah yang dialami tokoh.
- 6) **Koda (reorientasi)**, berisi amanat dan juga pesan-pesan positif yang bisa dipetik dari teks cerita fiksi.

- Struktur dalam teks tersebut terdiri atas tiga bagian, yaitu:

- 1) Tujuan

Untuk Mengetahui bagaimana cara beribadah dengan baik dan benar kepada Allah SWT.

- 2) Struktur Kalimat yang digunakan

Buku tafsir Ibadah dalam struktur kalimat sudah tepat

- 3) Isi

Isi yang mengandung di dalamnya terdapat tentang tafsir ibadah

2. Struktur Isi Teks Non Fiksi

Struktur teks itu merupakan bagian-bagian yang menjadi bangunan teks non fiksi.

- 1) Orientasi adalah awal atau pengenalan dari sebuah cerita atau peristiwa sejarah. Biasanya berisi pengenalan tentang tokoh-tokoh dalam cerita yang akan diceritakan.
- 2) Urutan peristiwa adalah rekaman peristiwa sejarah yang pernah terjadi. Urutan peristiwa ini biasanya disamakan secara kronologis (berurutan).
- 3) Reorientasi adalah bagian yang biasanya berisi komentar dari penulis tentang peristiwa sejarah yang diceritakan didalam teks.

- Ciri-ciri buku fiksi adalah sebagai berikut :

- a. Ditulis menggunakan gaya bahasa

- b. Sifat katanya banyak konotatif atau makna yang ditambahkan
 - c. Berbentuk cerpen dan novel
 - d. Ditulis berdasarkan imajinasi atau khayalan
 - Ciri-ciri buku non fiksi adalah sebagai berikut :
 - a. Ditulis dengan tidak menggunakan gaya bahasa
 - b. Sifat katanya denotatif atau makna sebenarnya
 - c. Berbentuk karangan ilmiah
 - d. Ditulis berdasarkan pengamatan atau penelitian
3. Peta konsep alur buku fiksi dan nonfiksi

Peta konsep alur adalah suatu gambaran yang memaparkan struktur konsep yaitu keterkaitan antar konsep dari suatu gambaran yang menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dari suatu materi pelajaran yang dihubungkan dengan suatu kata penghubung sehingga membentuk suatu proporsi. Karena itu, peta konsep akan mendorong siswa menghubungkan konsep-konsep selama belajar, sehingga tercapai pembelajaran yang bermakna. Peta konsep menggambarkan jalinan antar konsep yang dibahas dalam bab yang bersangkutan. Konsep yang dinyatakan dalam bentuk istilah atau label konsep. Konsep-konsep dijalin secara bermakna dengan kata-kata penghubung sehingga dapat membentuk proporsi. Satu proporsi mengandung dua konsep dan kata penghubung. Konsep yang satu mempunyai cakupan yang lebih luas dari pada konsep yang lain.

- 4. Langkah-langkah membuat peta konsep alur buku fiksi dan nonfiksi
 - Mengidentifikasi pokok yang melingkupi sejumlah konsep (memilih suatu bahan bacaan).
 - Mengidentifikasi ide atau konsep sekunder yang menunjang ide utama.
 - Menentukan konsep-konsep yang relevan (tempatkan ide utama di tengah atau puncak).
 - Mengelompokkan/mengurutkan konsep-konsep dari yang paling inklusif ke yang paling tidak inklusif (kelompokkan ide sekunder disekeliling ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan ide utama).
 - Menyusun konsep-konsep tersebut dalam satu bagan, konsep-konsep yang paling inklusif diletakkan dibagian atas atau di pusat bagan tersebut.
- 5. Contoh buku fiksi dan nonfiksi
 - Contoh fiksi

Dia, Tanpa Aku

Ronald adalah seorang cowok kelas 2 SMA, sudah lama naksir sama Citra yang masih kelas 3 SMP. Tapi Ronald belum mau PDKT. Ia menunggu sampai Citra masuk SMA, karena itu ia hanya bisa mengamati Citra dari kejauhan.

Saat-saat yang ditunggu oleh Ronald selama berbulan-bulan akhirnya tiba. Citra pun masuk SMA. Namun, Ronald kecewa karena Citra masuk ke SMA yang sama dengan adiknya, Reinald dan sekelas pula. Namun, keinginan dan harapan terbesar Ronald untuk mendekati Citra tak pernah terwujud. Saat ingin menghampiri rumah Citra, Ronald tewas di tempat dalam sebuah kecelakaan,

yang berlokasi tidak jauh dari rumah Citra. Reinald menganggap Citra-lah penyebab kematian kakaknya. Rasa marah dan keinginannya untuk menyalahkan Citra membuat sikapnya terhadap cewek itu penuh dengan permusuhan. Keduanya menjadi sering bertengkar tanpa Citra tahu alasan yang sebenarnya.

Sikap Reinald berubah drastis ketika Citra memutuskan untuk tidak mengacuhkannya lagi. Lalu, Reinald pun seperti di posisi Ronald dulu. Perubahan sikap Reinald terhadap Citra tanpa sadar membuat mereka berdua menjadi dekat dan akrab. Dan akhirnya Reinald tak lagi ingin menjaga Citra demi almarhum kakaknya. “Gue suka cewek lo”, ucap Reinald suatu hari di depan foto Ronald. Dan itu membuat sang kakak kembali.

- Contoh nonfiksi

Buku Tafsir Ibadah

Ibadah merupakan bentuk penghambaan manusia terhadap Tuhan, dengan hal itu manusia menjalin komunikasi dengan penciptanya, Allah swt. Apabila dilihat secara umum ibadah memiliki dua tingkatan secara dogmatis, wajib dan sunah.

Pada aspek lain, jika dilihat secara definitif, ibadah berasal dari kata bahasa Arab, ‘ibadah, kata ini merupakan turunan dari ‘a-ba-da, yang berarti...memiliki makna yang luas. Dengan ibadah ini akan terbangun komunikasi dengan Tuhan, baik bersifat personal maupun komunal.

Namun demikian, tidak semata-mata kita melaksanakan ibadah tanpa ada tuntutan yang berasal dari nash-nya. Karena jika beribadah tidak sesuai dengan apa yang diperintahkan agama atau tidak ada tuntunan dari nash, maka ibadah tersebut tidak akan diterima, bahkan sebaliknya dapat menghadirkan kemurkaan Allah swt. Sehingga perlu pembacaan dan melihat pada sumber tuntutan umat Islam, Alqur’an. Alqur’an yang menjadi sumber umat Islam dalam hal apapun, tak terkecuali ibadah. Dengan memahami dan mengetahui peribadatan langsung dari sumbernya, maka akan memberikan satu pemahaman bahwa ajaran yang dibawakan Islam sangat lentur, memungkinkan adanya perbedaan penafsiran, dan membawa kita pada tujuan dari proses ibadah itu sendiri.

Uraian ibadah langsung dari sumbernya atau dari ayat yang berkaitan dengan ibadah tertentu dan dijelaskan dengan penafsiran para ulama yang menafsirkan ayat tersebut. Penulis menjadi penengah dalam berbagai perbedaan penafsiran para ulama terkait masalah ikhtilaf hukum. Penulis juga menyebutkan asbab al-nuzul, serta dilengkapi dengan Hadis dalam menjelaskan ayat demi ayat.

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan scientific
2. Model pembelajaran discovery learning
3. Metode diskusi
4. Penugasan

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Contoh teks fiksi dan nonfiksi
2. Laptop
3. LCD proyektor
4. Papan/media informasi

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku paket bahasa Indonesia kelas VIII
2. Buku guru kelas VIII
3. Internet

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN.

1. Pertemuan Pertama

Langkah / tahap	Kegiatan pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	a) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdo'a. b) Guru menanyakan ketidakhadiran siswa. c) Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. d) Guru mengingatkan kembali tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.	10 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> a) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. b) Peserta didik membaca teks fiksi dan non fiksi untuk merumuskan pengertiannya. <p>Mempertanyakan</p> a) Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru bertanya tentang teks fiksi dan non fiksi. <p>Mengeksplorasi (menalar)</p> a) Peserta didik mengidentifikasi struktur isi dan ciri bahasa buku fiksi dan nonfiksi. b) Peserta didik menjelaskan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca. c) Peserta didik menjelaskan langkah-langkah membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi. d) Peserta didik membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi. <p>Mengasosiasi (mencoba)</p> a) Peserta didik mendiskusikan struktur isi dan ciri bahasa buku fiksi dan nonfiksi. b) Peserta didik mendiskusikan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca. c) Peserta didik mendiskusikan dan menjelaskan langkah-langkah membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi. d) Peserta didik mendiskusikan dan membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi. <p>Mengomunikasikan</p> a) Peserta didik menjelaskan teks fiksi dan	60 menit

	<p>nonfiksi berdasarkan yang didiskusikan.</p> <p>b) Peserta didik membacakan teks fiksi dan nonfiksi yang di kerjakan atau di cari di internet.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>a) Guru memberikan penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</p> <p>b) Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>c) Siswa menerima tugas dari guru untuk menemukan informasi fiksi dan nonfiksi.</p> <p>d) Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa.</p>	10 menit

2. Pertemuan Kedua

Langkah / tahap	Kegiatan pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>a) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.</p> <p>b) Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.</p> <p>c) Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>d) Guru mengingatkan kembali tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.</p>	10 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <p>a) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.</p> <p>b) Peserta didik membaca teks fiksi dan nonfiksi untuk merumuskan pengertiannya.</p> <p>Mempertanyakan</p> <p>a) Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru bertanya tentang teks fiksi dan nonfiksi.</p> <p>Mengeksplorasi (menalar)</p> <p>a) Peserta didik mengidentifikasi struktur isi dan ciri bahasa buku fiksi dan nonfiksi.</p> <p>b) Peserta didik menjelaskan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.</p> <p>c) Peserta didik menjelaskan langkah-langkah membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi.</p> <p>d) Peserta didik membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi.</p> <p>Mengasosiasi (mencoba)</p> <p>a) Peserta didik mendiskusikan struktur isi dan ciri bahasa buku fiksi dan nonfiksi.</p> <p>b) Peserta didik mendiskusikan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.</p> <p>c) Peserta didik mendiskusikan dan menjelaskan langkah-langkah membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi.</p> <p>d) Peserta didik mendiskusikan dan membuat</p>	60 menit

	<p>peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik menjelaskan teks fiksi dan nonfiksi berdasarkan yang didiskusikan.</p> <p>b) Peserta didik membacakan teks fiksi dan nonfiksi yang di kerjakan atau di cari di internet.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>a) Guru memberikan penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</p> <p>b) Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>c) Siswa menerima tugas dari guru untuk menemukan informasi fiksi dan nonfiksi.</p> <p>d) Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa.</p>	10 menit

I. Penilaian Proses Hasil Belajar

1. Penilaian proses

a. Penilaian sikap

No	Nama	Aspek Yang Dinilai																Jumlah		Predikat				
		Religius				Tanggung Jawab				Disiplin				Proaktif				Jujur				Skor	Nilai	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2		3			4
1																								
2																								
3																								
4																								
5																								
dsb																								

b. Rubrik penilaian sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit belum konsisten	2

Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajek/konsisten	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus menerus dan ajek/konsisten	4

Pedoman Nilai Sikap :

Skor = Jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi nilai} = (\text{Nilai}/100) \times 4$$

Penilaian Identitas

No	Aspek	Keterangan
1	Relegius	Peserta didik mampu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2	Tanggung Jawab	Peserta didik mengamalkan perilaku bertanggung jawab dengan hasil yang dicapai dalam proses belajar pembelajaran yang diberikan.
3	Responsive	Peserta didik Sikap merespon dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
4	Proaktif	Peserta didik aktif dalam proses belajar pembelajaran baik dalam diskusi, mengerjakan latihan, tugas dan ulangan yang diberikan.
5	Jujur	Peserta didik dalam mengerjakan soal latihan maupun ulangan dengan jujur tanpa melakukan kecurangan atau mencontek.

c. Kategori Nilai Dapat Dilihat Pada Tabel Konversi Nilai Sikap (K, C, B, SB)

Tabel Konversi

Konversi Nilai		Predikat dan nilai kompetensi			
Interval	Hasil Konveksi	Predikat	Nilai kompetensi		
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
96-100	4,00	A	4,00	4,00	SB (SANGAT BAIK)
91-95	4,66	A-	3,66	3,66	
85-90	3,33	B+	3,33	3,33	B (BAIK)
80-84	3,00	B	3,00	3,00	
75-79	2,66	B-	2,66	2,66	
70-74	2,33	C+	2,33	2,33	C (CUKUP)
65-69	2,00	C	2,00	2,00	
60-65	1,66	C-	1,66	1,66	

55-59 ≤54	1,33 1,00	D+ D	1,33 1,00	1,33 1,00	K (KURANG)
--------------	--------------	---------	--------------	--------------	---------------

2. Penilaian hasil

a. Instrumen penilaian pengetahuan

No Soal	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Instrument Penilaian	Skor
1.	Menjelaskan struktur dan ciri bahasa buku fiksi dan nonfiksi	Tes tertulis	Uraian	Jelaskanlah struktur dan ciri bahasa buku fiksi dan nonfiksi!	0-30
2.	Menjelaskan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	Tes tertulis	Uraian	Jelaskanlah informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang di baca!	0-30
3.	Menjelaskan langkah-langkah membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi	Tes tertulis	Uraian	Jelaskan langkah-langkah membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi	0-40

b. Rubrik penilaian pengetahuan

No-soal	Skor	Petunjuk Penskoran	Komentar
1	16-30	Sangat baik-sempurna: Apabila menjelaskan semua struktur dan ciri bahasa dari buku fiksi dan nonfiksi secara lengkap dan tepat.	
	11-15	Cukup-baik: Apabila terdapat satu struktur dan ciri bahasa dari buku fiksi dan nonfiksi tidak disebutkan secara tidak lengkap dan kurang.	
	6-10	Sedang-cukup: Apabila terdapat dua struktur dan ciri bahasa dari buku fiksi dan nonfiksi tidak disebutkan secara tidak lengkap dan kurang.	
	0-5	Sangat kurang-kurang: Apabila terdapat tiga struktur dan ciri bahasa dari buku fiksi dan nonfiksi tidak disebutkan secara tidak lengkap dan kurang.	
2	16-30	Sangat baik-sempurna: Apabila menjelaskan semua informasi teks fiksi dan nonfiksi secara lengkap dan tepat.	
	11-15	Cukup-baik: Apabila terdapat satu informasi teks fiksi dan nonfiksi tidak disebutkan secara tidak lengkap dan kurang.	
	6-10	Sedang-cukup: Apabila terdapat dua informasi teks fiksi dan nonfiksi tidak disebutkan secara tidak lengkap dan kurang.	
	0-5	Sangat kurang-kurang: Apabila terdapat tiga informasi teks fiksi dan nonfiksi tidak disebutkan secara tidak lengkap dan kurang.	

3	31-40	Sangat baik- sempurna: Apabila menjelaskan semua langkah-langkah membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi secara lengkap dan tepat.	
	21-30	Cukup-baik: Apabila terdapat satu langkah-langkah membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi tidak disebutkan secara tidak lengkap dan kurang.	
	11-20	Sedang-cukup: Apabila terdapat dua langkah-langkah membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi	
	0-10	Sangat kurang-kurang: Apabila terdapat tiga langkah-langkah membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi tidak disebutkan secara tidak lengkap dan kurang.	

c. Penilaian keterampilan

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Bentuk instrument	Skor
1.	Membuat peta konsep alur dari buku (fiksi dan nonfiksi)	Tes tertulis	Uraian	Buatlah peta konsep alur dari buku (fiksi dan nonfiksi)	1-100

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{PenilaianSkor}}{\text{JumlahSkorMaksimal}} \times 100$$

d. Rubrik penilaian keterampilan

Aspek	Skor	Kriteria	Komentar
Kelengkapan Struktur Teks	21-30	Sangat baik- sempurna: Komponen struktur teks buku fiksi dan non fiksi lengkap.	
	13-20	Cukup-baik: Hanya terdapat 4 struktur teks buku fiksi dan 2 struktur buku non fiksi.	
	6-12	Sedang-cukup: Hanya terdapat 3 struktur teks buku fiksi dan 1 struktur buku non fiksi.	
	1-5	Sangat kurang-kurang: Hanya terdapat 2 struktur teks buku fiksi dan struktur buku non fiksi tidak dituliska.	
Ketepatan Isi Berdasarkan Struktur	19-25	Sangat baik- sempurna: Ketetapan isi peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi sesuai dengan konteks yang telah dirumuskan.	
	12-18	Cukup-baik: Ketetapan isi peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi cukup sesuai dengan konteks yang telah dirumuskan.	
	6-11	Sedang-cukup: Ketetapan isi peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi kurang sesuai dengan konteks yang telah dirumuskan.	
	1-5	Sangat kurang-kurang: Ketetapan isi peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi tidak	

		sesuai dengan konteks yang telah dirumuskan.	
Kaidah Kebahasaan	19-25	Sangat baik-sempurna: Peta konep alur dari buku fiksi dan nonfiksi berdasarkan kaidah kebahasaan sesuai dengan konteks yang telah dirumuskan.	
	12-18	Cukup-baik: Peta konep alur dari buku fiksi dan nonfiksi berdasarkan kaidah kebahasaan cukup sesuai dengan konteks yang telah dirumuskan.	
	6-11	Sedang-cukup: Peta konep alur dari buku fiksi dan nonfiksi berdasarkan kaidah kebahasaan kurang sesuai dengan konteks yang telah dirumuskan.	
	1-5	Sangat kurang-kurang: Peta konep alur dari buku fiksi dan nonfiksi berdasarkan kaidah kebahasaan tidak sesuai dengan konteks yang telah dirumuskan.	
Ketepatan Tanda Baca Dan Ejaan	16-20	Sangat baik-sempurna: Menguasai aturan penulisan; tidak terdapat kesalahan ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital.	
	11-15	Cukup-baik: Kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital.	
	6-10	Sedang-cukup: Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital tulisan tangan kurang jelas, makna membingungkan atau kabur.	
	1-5	Sangat kurang-kurang: Tidak menguasai aturan penulisa; tidak terdapat kesalahan ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital, tulisan tidak bisa dibaca, tidak layak dinilai.	

e. Kunci Jawaban

1. Struktur dan ciri bahasa buku fiksi dan non fiksi

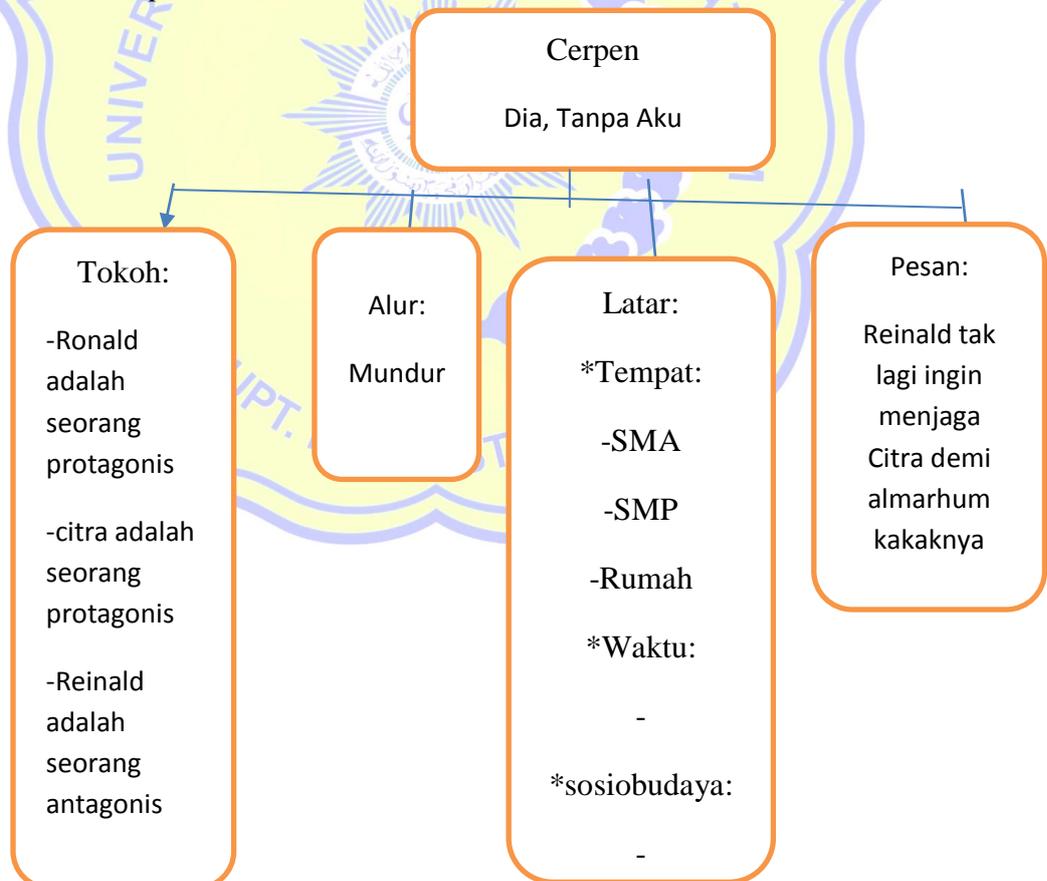
a. Struktur Isi		
No	Buku Fiksi	Buku Non Fiksi
1.	Abstrak, -Teks fiksi Menceritakan tentang seorang siswa cowok yang naksir kepada seorang siswi. -Teks non fiksi Menceritakan tentang pemahaman beribada yang baik dan benar.	1. Orientasi adalah awal atau pengenalan dari sebuah cerita atau peristiwa sejarah. Biasanya berisi pengenalan tentang tokoh-tokoh dalam cerita yang akan diceritakan.
2.	Orientasi -Teks fiksi Tema: Dia, Tanpa Aku Latar: SMA, SMP, dan Rumah Citra Tokoh: Ronald, Citra, Reinald. -Teks nonfiksi Tema: Buku Tafsir Ibadah Latar: - Tokoh: Umat Islam, Para Ulama	2. Urutan peristiwa adalah rekaman peristiwa sejarah yang pernah terjadi. Urutan peristiwa ini biasanya disamakan secara kronologis (berurutan).
3.	Komplikasi -Teks fiksi Citra yang masuk SMA lain dan Ronald di tempat dalam sebuah kecelakaan. -Teks non fiksi	3. Reorientasi adalah bagian yang biasanya berisi komentar dari penulis tentang peristiwa sejarah yang diceritakan didalam teks.
4.	Evaluasi, merupakan bagian yang berisi mulai munculnya pemecahan dan penyelesaian masalah.	
5.	Resolusi, merupakan bagian berisi pemecahan masalah dari masalah yang dialami tokoh.	
6.	Koda (reorientasi), berisi amanat dan juga pesan-pesan positif yang bisa dipetik dari teks cerita fiksi.	
b. Ciri Bahasa		
	Buku Fiksi	Buku Non Fiksi
1.	Ditulis menggunakan gaya bahasa	1. Ditulis dengan tidak menggunakan gaya bahasa
2.	Sifat katanya banyak konotatif atau makna yang ditambahkan	2. Sifat katanya denotatif atau makna sebenarnya
3.	Berbentuk cerpen dan novel	3. Berbentuk karangan ilmiah
4.	Ditulis berdasarkan imajinasi atau khayalan	4. Ditulis berdasarkan pengamatan atau penelitian

2. –Buku fiksi
- Ronald seorang siswa SMA yang naksir sama citra seorang siswi SMP.
 - Ronald ingin PDKT setelah citra masuk SMA tetapi impian itu tidak terwujud karena Ronald mengalami kecelakaan saat menghampiri rumah citra.
 - Sikap Reinald terhadap citra tanpa sadar membuat mereka berdua menjadi dekat dan akrab. Akhirnya reinald tak ingin menjaga citra demi almarhum.

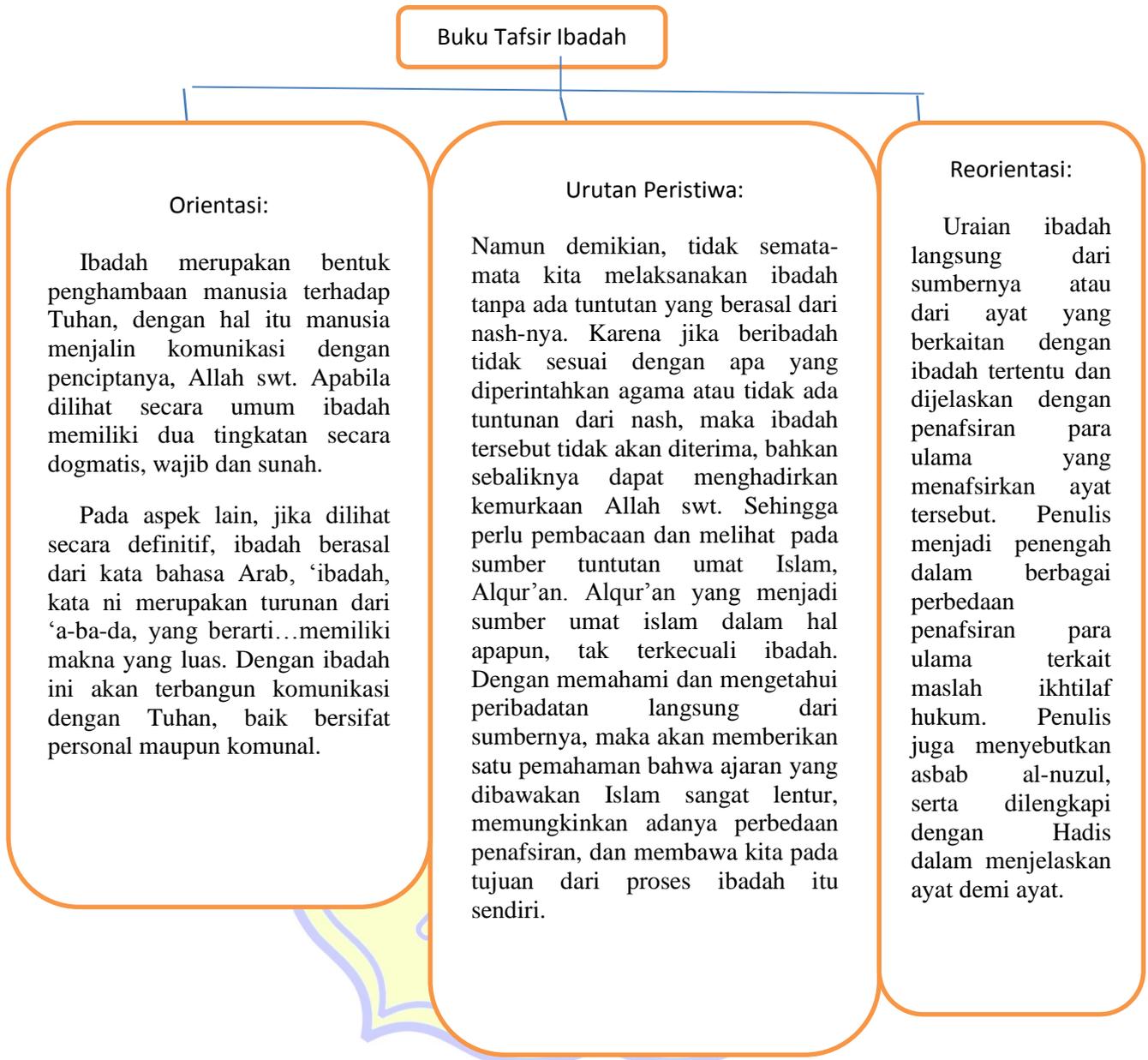
-Buku nonfiksi

- Menceritakan suatu komunikasi manusia terhadap Tuhan-Nya
 - Umat muslim wajib melaksanakan ibadah
 - Al-qur'an yang menjadi sumber umat islam dalam hal apapun.
3. Langkah-langkah membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi
- Mengidentifikasi pokok yang melingkupi sejumlah konsep (memilih suatu bahan bacaan).
 - Mengidentifikasi idea tau konsep sekunder yang menunjang ide utama.
 - Menentukan konsep-konsep yang relevan (tempatkan ide utama di tengah atau puncak).
 - Mengelompokkan/mengurutkan konsep-konsep dari yang paling inklusif ke yang paling tidak inklusif (kelompokkan ide sekunder disekeliling ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut denga ide utama.
 - Menyusun konsep-konsep tersebut dalam satu bagan, konsep-konsep yang paling inklusif diletakkan dibagian atas atau di pusat bagan tersebut.

4. -Peta konsep buku fiksi



-Peta konsep buku Non Fiksi



Observer

Lambu, 19 November 2018
Guru Mata Pelajaran

Suci Anggraini
NIM 11511A0017

Sri Anita Kurniawati, S.Pd.
NIP.198307022009032015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ahmad, S.Pd.
NIP.196309181984111001



FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN





Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD)

Nama: Bima Sakti Pratama

Kelas: VIII³

No. 5 < lima >

1. Jelaskanlah struktur dan ciri bahasa buku fiksi dan nonfiksi!
2. Jelaskanlah informasi dari buku fiksi dan nonfiksi!
3. Jelaskanlah Langkah-langkah membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi!
4. Buatlah peta konsep alur dari buku (fiksi dan nonfiksi)!

Jawab

1. - Struktur cerita fiksi

- | | | |
|---------------|-------|-----------|
| a. abstrak | | 1-15 |
| b. orientasi | | 2-30 |
| c. komplikasi | | 3-40 |
| d. awalan | | |
| e. resolusi | | |
| f. koda | | <u>85</u> |

- Struktur cerita nonfiksi

- a. Tujuan
- b. struktur kalimat yang digunakan
- c. Isi

- Ciri-ciri buku fiksi

- a. di tulis menggunakan gaya bahasa
- b. sifat batanya banyak karitatif atau drama yang di tambahkan
- c. Sifat bahasa banyak berkaitan dengan atau rasa
- d.

-Ciri-ciri buku nonfiksi

- a. di tulis tidak menggunakan gaya bahasa
- b. sifat batanya karitatif / drama sebenarnya

Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD)

Nama: Bima Sakti Pratama

Kelas: VIII³

No. 5 < lima >

1. Jelaskanlah struktur dan ciri bahasa buku fiksi dan nonfiksi!
2. Jelaskanlah informasi dari buku fiksi dan nonfiksi!
3. Jelaskanlah Langkah-langkah membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi!
4. Buatlah peta konsep alur dari buku (fiksi dan nonfiksi)!

Jawab

1. - Struktur cerita fiksi

- | | | |
|---------------|-------|-----------|
| a. abstrak | | 1-15 |
| b. orientasi | | 2-30 |
| c. komplikasi | | 3-40 |
| d. awalan | | |
| e. resolusi | | |
| f. koda | | <u>85</u> |

- Struktur cerita nonfiksi

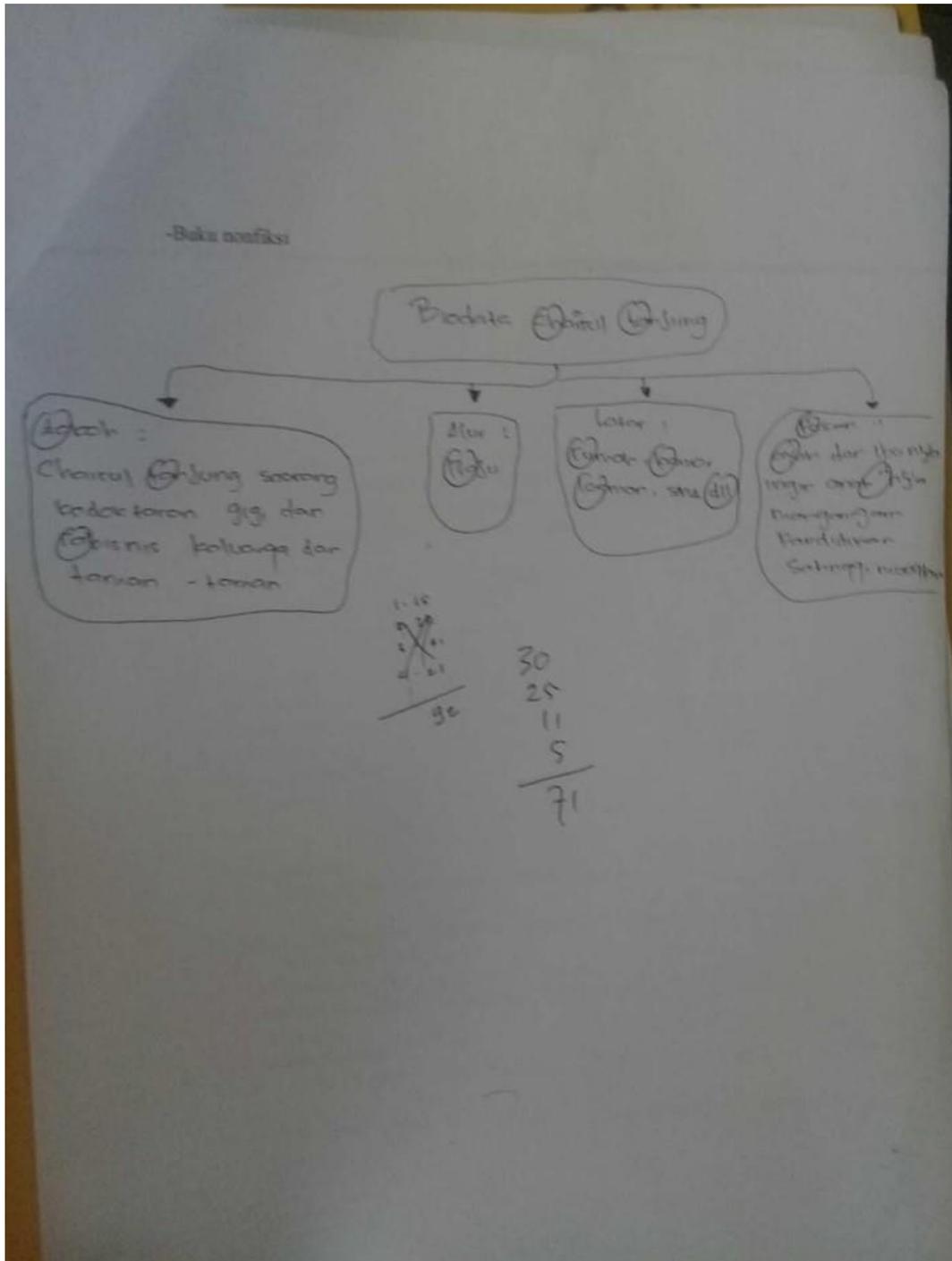
- a. Tujuan
- b. struktur kalimat yang digunakan
- c. Isi

- Ciri-ciri buku fiksi

- a. di tulis menggunakan gaya bahasa
- b. sifat batanya banyak karitatif atau drama yang di tambahkan
- c. Sifat bahasa banyak berkaitan dengan atau rasa
- d.

-Ciri-ciri buku nonfiksi

- a. di tulis tidak menggunakan gaya bahasa
- b. sifat batanya karitatif / drama sebenarnya



-Buku nonfiksi

Biodata Chairul Anjung

Tolok :
Chairul Anjung
sorang @dokter gigi
dan @bisnis keluarga
dan taran taran

Alur :
Maju.

Latar :
Rumah @amar
Lasmar. Sma dli

Pesan :
@ayah dan
@bunya ingin
anak @nya
Mangangan
Pendidikan
setinggi,
Mukung kin

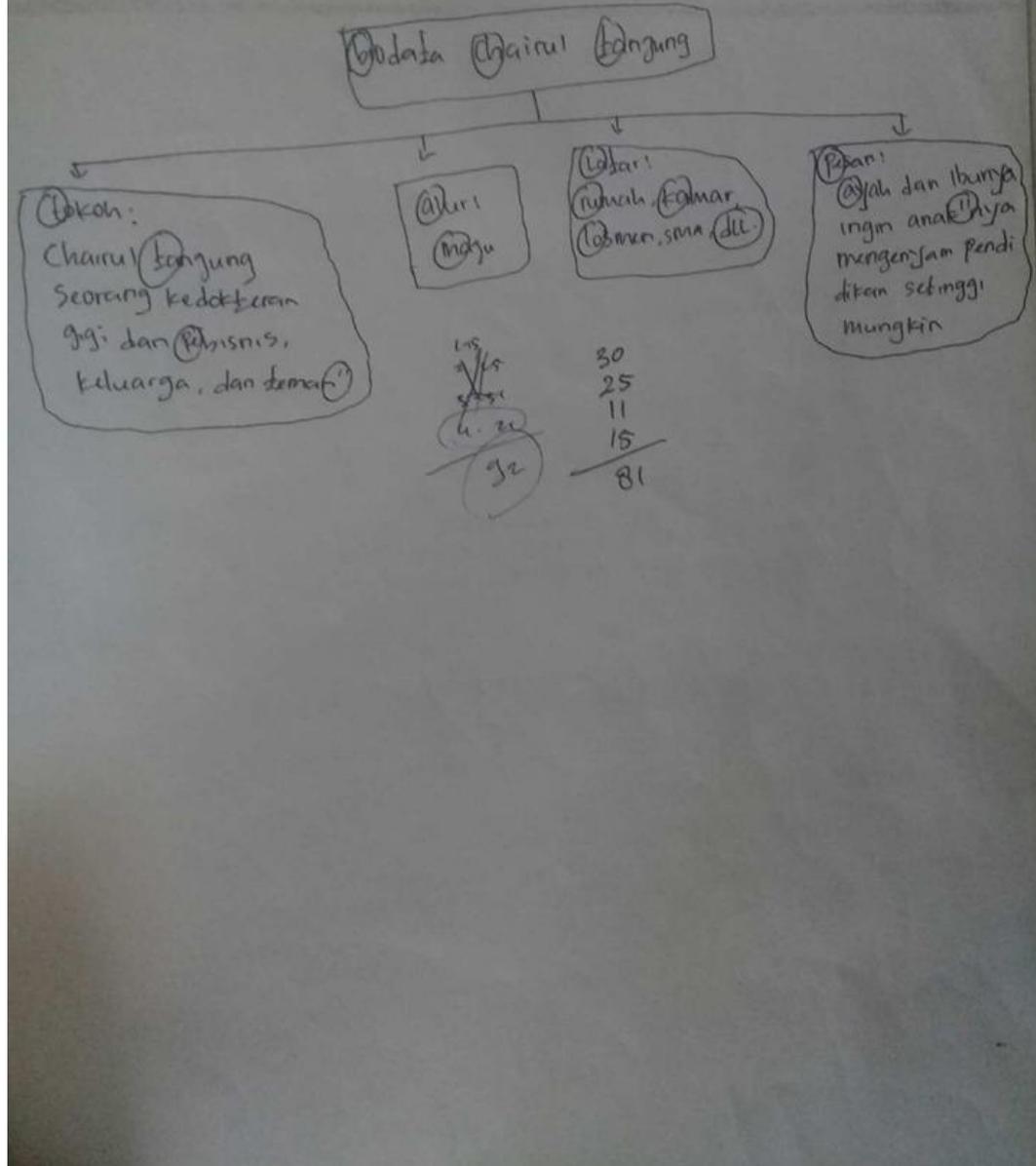
1. 14
2. 25
3. 31
4. 21

87

30
25
15
5

71

-Buku nonfiksi



Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD)

Nama : Ardi Purwanto

Kelas : VIII³

No. 2 (dua)

1. Jelaskanlah struktur dan ciri bahasa buku fiksi dan nonfiksi!
2. Jelaskanlah informasi dari buku fiksi dan nonfiksi!
3. Jelaskanlah Langkah-langkah membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi!
4. Buatlah peta konsep alur dari buku (fiksi dan nonfiksi)!

Jawab

1. - Struktur cerita fiksi

- a. Abstrak
- b. Orientasi
- c. Komplikasi
- d. Evaluasi
- e.
- f.

- Struktur cerita nonfiksi

- a. Struktur kalimat yang di gunakan
- b. Isi
- c. Kalimat

- Ciri-ciri buku fiksi

- a. Di tulis menggunakan gaya bahasa
- b. sifat bahasanya banyak karitatif atau
- c. Bahasanya yang di tambahkan
- d. Di tulis berdasarkan imajinasi atau khayalan

- Ciri-ciri buku nonfiksi

- a. Di tulis tidak menggunakan gaya bahasa
- b. sifat bahasanya diaitatif atau
- c. Bahasanya

1. 10
2. 30
3. 50

80

- c. berbentuk karangan ilmiah
- d. ditulis berdasarkan pengamatan atau penelitian
2. -Buku fiksi
- Cerita buatan
 - bersifat imajinatif
 - bahasanya kiasan
- Buku nonfiksi
- berdasarkan data
 - informatif
 - bahasanya lugas
3. 1). mengidentifikasi pokok yang melingkupi sejumlah konsep
- 2). mengidentifikasi ke atau konsep sekunder yang muncul yang ke utama
- 3). menambahkan konsep" yang relevan
- 4). menyusun konsep" tersebut dalam satu bagan, konsep" yang paling inklusif di letakkan di bagian atas atau di pusat bagan tersebut
- 5). mengelompokkan/mengurutkan konsep" yang paling inklusif ke yang paling tidak inklusif
4. -Buku fiksi



Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD)

Nama: Arini

Kelas: VII²

No 1 (EMPAT)

1. Jelaskanlah struktur dan ciri bahasa buku fiksi dan nonfiksi!
2. Jelaskanlah informasi dari buku fiksi dan nonfiksi!
3. Jelaskanlah Langkah-langkah membuat peta konsep alur dari buku fiksi dan nonfiksi!
4. Buatlah peta konsep alur dari buku (fiksi dan nonfiksi)!

Jawab

1. - Struktur cerita fiksi

- | | |
|---------------|----------|
| a. abstrak | 1. 10 |
| b. orientasi | 2. 20 |
| c. komplikasi | 3. 40 |
| d. awal/akhir | |
| e. resolusi | |
| f. koda | <hr/> 80 |

- Struktur cerita nonfiksi

a. Tujuan

b.

c.

- Ciri-ciri buku fiksi

a. di tulis menggunakan gaya bahasa

b. Sifat bahasa kembang beraktif atau mtra yang

di kembangkan

c. ber bentuk cerita atau novel

d. di tulis dan di baca dengan imajinasi atau khayalan

- Ciri-ciri buku nonfiksi

a. di tulis tidak menggunakan gaya bahasa

b. Sifat bahasa datar beraktif atau mtra sebenarnya

c. berbentuk barangan ilmiah

d. di tulis berdasarkan pengamatan a/ pengalihan

2. -Buku fiksi

a. cerita benar

b. bersifat imajinatif

c. bahasa kasar

-Buku nonfiksi

a. berdasarkan data

b. informatif

c. bahasanya lugas

3. 1) Mengidentifikasi pokok yang malingkup

Salah satu konsep

2) mengidentifikasi ide atau konsep subantar yg

mendukung ke utama

3) menentukan konsep yang relevan

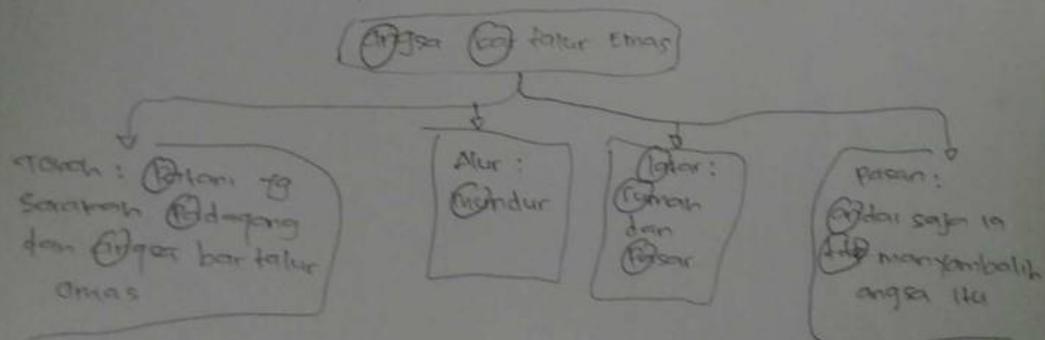
4) mengamati a/ menguraikan konsep dan yg

terling alkitabial ke yg paling tidak akurat

5) menyusun konsep job dalam satu bagian konsep yg

paling insklusif di lakukan di bagian atas atau bawah

4. -Buku fiksi bagian tib



Buku nonfiksi

Definisi (Prestasi) (Lain) (Lain)

Definisi :
Ciri-ciri (Lain) yang
sangat penting
SDI dan sebagai
keuntungan (Lain)

Definisi :
(Lain)

Definisi :
Karakter (Lain)
(Lain, 1992, 30)

Definisi :
Definisi dan (Lain) yang
sangat penting
keuntungan (Lain)

1/2	30
1/2	25
1/2	11
1/2	5
02	71

- c. berbentuk barangan ilmiah
- d. dr. tulis berdasarkan pengamatan atau analisis

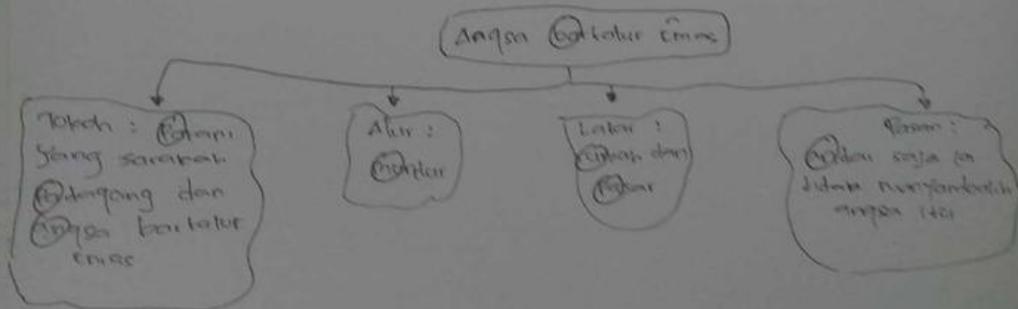
2. -Buku fiksi

- a. Cerita fiktional
- b. bersifat imajinatif
- c. bahasa prosa

-Buku nonfiksi

- a. berdasarkan data
- b. Informatif
- c. bahasanya lugas

- 3. 1) Menentukan tipologi karya yang paling selengkap-lengkap
 - 2) Mengetahui identitas dan atau konsep sederhana yang dianjurkan oleh ulama
 - 3) Menentukan konsep "sufi" antara yg rasional
 - 4) Mengetahui konsep / interpretasi konsep "sufi" dan yang paling inklusif ke yg paling tidak inklusif
 - 5) Menegaskan konsep "sufi" dalam satu konsep "sufi" yang paling inklusif di antara di bagian atas atau
4. -Buku fiksi resmi hanya tsb.



-Buku nonfiksi

Biodata Chairul Hafidza

Block :
 Chairul Hafidza seorang
 dokter gigi dan
 rabibnis keluarga dan
 teman-teman

Alur :
 Maju

Genre :
 Drama, Komedi,
 Action, and etc

Pesan : Cinta
 dan bunga
 lagi untuk
 pengabdian dan
 didikan satung
 mungkin

1.15	30
2.25	25
3.31	11
4.21	5
32	71



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : fkp.um.mataram@telkom.net. Website <http://fkp.ummat.ac.id>

Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp (0370) 630775 Mataram

Nomor : 033/IL.3.AU/FKIP-UMMat/F/IV/2019
 Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lambu
 di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan izin penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Suci Anggraini
 NIM : 11511A0017
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan / Pend. Bahasa Indonesia
Judul : Kemampuan Membuat Peta Konsep Alur Dari Buku Fiksi dan Non Fiksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lambu Tahun Pelajaran 2018/2019
Tempat Penelitian : SMP Negeri 1 Lambu

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wabillahitaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, 05 April 2019

An. Dekan,
 Wakil Dekan I,

Sri Maryani, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0811038701

Tembusan:

1. Rektor UM Mataram (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 LAMBU

NSS : 201230603016 NPSN : 50204003 NIS : 200608
Jalan Jenderal Sudirman Rato Kec. Lambu Kab. Bima Prov. NTB Kode Pos : 84182

SURAT KETERANGAN

Nomor : 004/ 057 /01.1/02-SMPN.01 Lambu/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Lambu Kecamatan Lambu Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat menerangkan kepada :

Nama	:	SUCI ANGGRAINI
NIM	:	11511A0017
Fakultas / Jurusan	:	Pendidikan/ Pend. Bahasa Indonesia
Lembaga / Universitas	:	Muhamadiyah Mataram
Judul	:	" Kemampuan Membuat Peta Konsep Alur Dari Buku Fiksi dan Non Fiksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lambu Tahun Pelajaran 2018/2019".
Lokasi Penelitian	:	SMP Negeri 1 Lambu

Bahwa Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian sesuai surat Rekomendasi dari UMM FKIP Nomor : 033/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/IV/2019 tanggal 05 April 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lambu, 13 Mei 2019
Kepala Sekolah,

AHMAD, S.Pd
Nip. 19630918 198411 1 001



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 1 Pagesangan, Telepon (0370) 630775

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Suci Angraini
 Nim : 11511A0017
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul : Kemampuan Membuat Peta Konsep Alur Dari Buku Fiksi dan Non Fiksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lambu Tahun Pelajaran 2018/2019

Dosen Pembimbing I : Dra. Titin Untari, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Baiq Desi Milandari, M.Pd.

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing		Ket
			I	II	
1.	7/8-2019	<ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi paparan yg sudah di- syahkan. - Cek ulang penomoran Rumus, tabel dan halaman. - Cek ulang kritik penilaian kesimpulan, teori pendukung - Cek ulang kembali cara menulis sertas kerja siswa. 	[Signature]		
2.	8/8-2019	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Kunci jawaban tidak sesuai 	[Signature]		
3.	12/8-2019	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi - Perbaiki seperti petunjuk di dalam - Penilaian dalam sertas kerja saya sesuai dengan penilaian dalam Revisi Anda. - Perbaiki abstrak. 	[Signature]		

4.	13/8-2019	Philip AC	Y		
----	-----------	-----------	---	--	--



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 1 Pagesangan, Telepon (0370) 630775

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Suci Anggraini
 Nim : 11511A0017
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul : Kemampuan Membuat Peta Konsep Alur Dari Buku Fiksi dan Non Fiksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lambu Tahun Pelajaran 2018/2019

Dosen Pembimbing I : Dra. Titin Untari, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Baiq Desi Milandari, M.Pd.

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing		Ket
			I	II	
1.	Rabu, 3 Juli 2019	- BAB IV = Langsung saja pada hasil penelitian! - Perbaiki cara penulisan hasil kerja siswa (pengetahuan/keterampilan)			
2.	Senin, 8/7 2019	- Perhatikan rubrik penulisan untuk mendapatkan data			
3.	Senin, 15/7 2019	- Perbaiki tata bahasa - Revisi Bab IV - Perhatikan pembahasan yang disertai teori-teori pendukung			
4.	Sabtu, 20/7 2019	- Tata tulis - Pembahasan			
5.					

	5. Rabu, 24/7 2019	- Abstract review! - Buatlah daftar lampiran - Pembahasan - Daftar pustaka		J/2	
	6. Kamis, 1/8 2019	ACC skripsi dan Layout ke pembimbing 1		J/2	